

Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Group Brebes

Hendra Lesmana¹, Wati Erawati²

¹Prodi Sistem Informasi Akuntansi, ²Prodi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika
hendra.hla@bsi.ac.id, wati.wti@bsi.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to analyze cash flow in assessing the financial performance of PT FIF Group's brother Brebes. Analysis of cash flow statements is measured in the form of ratios. The analytical method used is descriptive quantitative method by looking at the cash flow statements and financial performance of PT FIF Group Brebes branch. From the results of the study, it was concluded that based on the operating cash flow report of PT FIF Group Brebes 2018 - 2020, the financial performance of PT FIF Group was not good because the operating cash flow ratio was still below one and below standard, this indicates unsuitable business performance. However, in terms of the Cash Coverage Ratio to Interest, the financial performance of PT FIF Group Brebes is quite good. Based on this analysis, the suggestion from the researcher is for the management of PT FIF Group Brebes Branch so that in carrying out their business activities they can manage cash flow so that they can meet their short-term obligations (liquidity). This is because cash is the most current element of assets or in other words cash is the most liquid working capital, so that with sufficient cash availability, the company will have no difficulty in meeting maturing obligations.*

Keywords: *Cash Flow Statement, Financial reports, Financial Performance*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan PT FIF Group cabang Brebes. Analisis laporan arus kas diukur dalam bentuk rasio. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan melihat laporan arus kas dan kinerja keuangan PT FIF Group cabang Brebes. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa berdasarkan pada laporan arus kas operasi PT FIF Group Brebes 2018 – 2020 tersebut kinerja keuangan pada PT FIF Group kurang baik karena rasio arus kas operasi masih berada dibawah satu dan di bawah standar hal ini menunjukkan kinerja bisnis yang tidak cocok. Akan tetapi pada Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga kinerja keuangan pada PT FIF Group Brebes cukup baik. Berdasarkan analisis tersebut, saran dari peneliti adalah untuk pihak manajemen PT FIF Group Cabang Brebes agar dalam melakukan aktivitas usahanya dapat mengelola arus kas dengan sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas). Hal ini dikarenakan kas merupakan unsur aktiva yang paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling likuid, sehingga dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Kata kunci: Laporan Arus Kas, Laporan keuangan dan Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia saat ini berkembang pesat terbukti banyak perusahaan yang saat ini berdiri. Dari berbagai sektor seperti pertanian, properti, kerajinan maupun perusahaan pembiayaan modal konsumen. Perusahaan yang baik harus dapat memahami dan menganalisis laporan keuangan setiap waktu. beberapa perusahaan masih kurang baik dalam menyusun laporan keuangan, hal ini karena manajemen masih belum paham pentingnya laporan keuangan. Menurut (Lesmana, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan terutama untuk melihat transaksi perusahaan dalam waktu tertentu. Ada lima laporan yang harus dimiliki Laporan keuangan yang baik yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas (*cash flow*) kas sangat berpengaruh dalam berlangsungnya suatu bisnis perusahaan, dengan adanya arus kas suatu perusahaan dapat mengetahui dalam kondisi untung atau rugi. Dalam jurnal (Putriani et al., 2022)

Analisis rasio laporan arus kas digunakan untuk mengetahui posisi keuangan pada perusahaan, hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam laporan arus kas terdapat informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dalam kurun waktu tertentu sehingga dapat diprediksi keadaan keuangan suatu perusahaan pada waktu mendatang sehingga dapat menjadi alat untuk menilai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan dapat dijadikan salah satu penilaian keberhasilan suatu perusahaan. Menurut (Fahmi, 2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Melalui kinerja keuangan laba dihasilkan perusahaan juga dapat dilihat, sehingga dapat terlihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Menurut (Lie et al., 2021) perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan dengan cara melakukan perputaran kasnya agar dapat meningkatkan arus kas operasi yang diperoleh dari aktivitas operasi dan dapat melakukan pembayaran kewajiban lancar semakin cepat. Lebih memperhatikan lagi keadaan yang lebih baik saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar arus kas operasi yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat operasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal yang masuk dalam kategori penerimaan dan pengeluaran laporan arus kas, yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Menurut (Sukamulja, 2019) dalam laporan arus kas arus kas operasi merupakan kas yang diterima atau dibayarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi merupakan arus kas yang paling penting bagi pengambilan keputusan oleh investor, karena arus kas inilah yang menggambarkan kas yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi.

Selain arus kas operasi laporan arus kas selanjutnya adalah laporan arus kas investasi. Arus kas investasi berhubungan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan investasi perusahaan. Dalam Aktivitas investasi yang dimaksud adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan penanaman dana dalam aset jangka panjang seperti akuisisi dan pelepasan aset tetap, pembelian dan penjualan peralatan, serta penagihan atas pinjaman jangka panjang yang masuk dalam katagori investasi

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wessel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti deviden dan pembelian saham perbendaharaan

Studi pendahuluan yang dilakukan dari penelitian terdahulu sebagian besar menyimpulkan bahwa analisis arus kas sangat berpengaruh dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian (Ramadhani et al., 2017) yang dilakukan pada PT Handjaya Mandala Sampoerna menyatakan bahwa rasio arus kas menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena dari keseluruhan rasio masih cenderung menurun dan memiliki nilai dibawah 1. Hanya 2 rasio yang dinilai baik yaitu rasio cakupan arus dana dan rasio kecukupan arus kas dan pada saat itu kinerja keuangan juga ikut menurun sehingga hal ini bernilai lurus. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian (Pandaleke et al., 2022) dan penelitian (Putriani et al., 2022) yang menyimpulkan semakin baik perusahaan dalam mengelola kas maka semakin baik jg penilaian kinerja yang dihasilkan.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT Federal International Finance ("FIFGROUP") Jatibarang sebagai lokasi penelitian. PT FIF Group merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada bulan Mei 1989. Pada tahun 1991, Perusahaan merubah nama menjadi PT Federal International Finance Namun seiring dengan perkembangan waktu dan guna

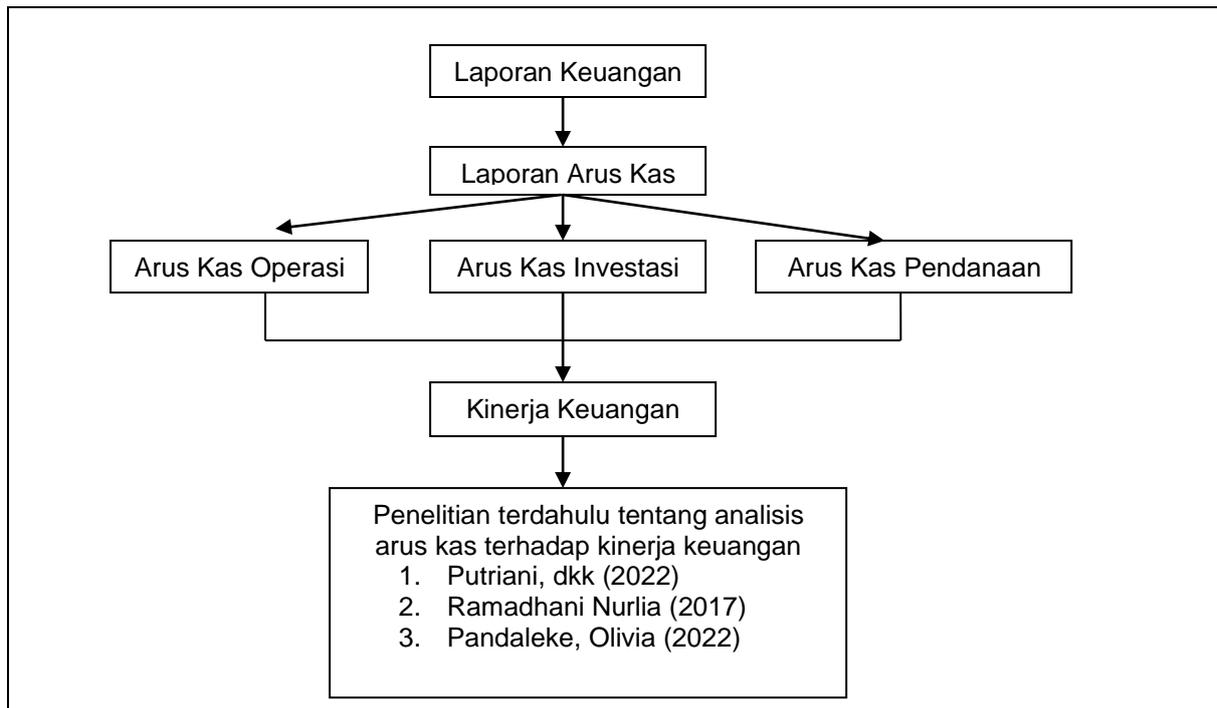
memenuhi permintaan pasar, Perseroan mulai memfokuskan diri ke pembiayaan sepeda motor Honda pada bidang pembiayaan konsumen secara retail pada tahun 1996. Pada Mei 2013, Perusahaan meluncurkan merek FIFGROUP. Saat ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014, maka bidang usaha FIFGROUP adalah: Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerj, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi (Operating Lease) dan/atau kegiatan berbasis fee, Pembiayaan Syariah meliputi Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Investasi, dan/atau Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan, Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan latar belakang diatas yang menyatakan bahwa pengelolaan arus kas sangat perlu di ketahui oleh perusahaan karena dapat meningkatkan nilai kerja perusahaan maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian ini.

2. METODE

Sebuah perusahaan akan lebih berkembang jika memiliki modal yang cukup salah satunya dapat diperoleh dari investasi yang diberikan oleh investor. Akan tetapi investor perlu melihat kualitas suatu perusahaan tersebut, salah satunya dengan melihat kinerja keuangannya. Informasi laporan keuangan ini yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan untung atau rugi.

Laporan arus kas merupakan unsur penting dalam laporan keuangan, menurut Sukamullja (2019) laporan arus kas terdiri dari tiga transaksi yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Laporan arus kas yang baik akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik juga. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikan atau menyimpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dengan keadaan yang sebenarnya metode kuantitatif adalah penelitian

dengan memperoleh data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2018) teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah **analisis data** dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum. menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kasus. Menurut (Sugiyono, 2018) metode deskriptif kualitatif adalah menggunakan objek penelitian sebagai instrument kunci pengumpulan data secara trigulasi yang kemudian digambarkan secara sistematis.

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di PT FIF Group cabang Brebes waktu penelitian data perusahaan selama 3 tahun yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dalam penelitian ini bisa diperoleh dari transaksi kas masuk dan keluar perusahaan.

Dalam penelitian ini, akuisisi data dilakukan dengan menggunakan teknologi observasi dan teknologi dokumentasi. Teknologi observasi data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih lengkap untuk penjelasan umum PT.FIF Group Cabang Brebes. Dokumen adalah cara untuk mengumpulkan data dari dokumen yang ada di perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. FIF Group Cabang Brebes selama 3 tahun berturut-turut dari periode 2018 hingga 2020.

Menurut Hani (2015:156) Rasio arus kas dapat dikelompokkan menjadi Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM) dan Rasio Total Hutang (TH) untuk itu penulis menggunakan rumus dalam definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Rasio	Instrumen	Skala
1	Rasio Arus Kas (AKO)	$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
2	Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3	Rasio Total Hutang (TH)	$\text{Total Hutang (TH)} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$	Rasio
4	Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$	Rasio
5	Rasio Pengeluaran Modal (PM)	$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$	Rasio

6	Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	$\text{KAK} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen}}$	Rasio
---	-------------------------------	---	-------

Sumber : Buku Teknik Analisa Laporan Keuangan (Hani, Syafrida :2015 hal 156)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT FIF Group cabang Brebes. PT FIF Group cabang Brebes beralamat di jalan Raya Timur No.31, Penumbukan, Jatibarang Lor, Kec. Jatibarang, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. PT FIF Group merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang merupakan bagian dari Astra Financial dan juga salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data keuangan yang dikumpulkan, dapat digambarkan hasil laporan keuangan PT FIF Group dalam tabel di bawah ini. Data ini diperoleh dan dianalisis dari berbagai macam informasi keuangan yang ada. Analisis rasio laporan arus kas digunakan untuk meng-etahui posisi keuangan pada perusahaan. Makadiperoleh data perhitungan rasio-rasio laporan arus kas selama 3 tahun, yaitu tahun 2018, 2019, 2020 sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Hasil
2018	678.824.183	1.136.471.563	0.60
2019	528.126.241	1.108.587.011	0.48
2020	446.432.382	1.052.062.500	0.42
Nilai Minimum			0.42
Nilai Maksimum			0.60

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Berdasarkan Rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio kas tertinggi yaitu pada tahun 2018 dan mengalami penurunan 0,12 pada tahun 2019 dan kembali turun 0,06 pada tahun 2020. Angka pada rasio tersebut juga berada dibawah satu yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya. Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang merupakan kegiatan terus menerus. Ketidak cukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas utama untuk membayar kewajiban dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya akibat ketidak mampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan Rasio Kas tersebut kinerja keuangan pada PT FIF Group kurang baik karena masih berada dibawah satu.

Tabel 3. Rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar (CKHL)

Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Hasil
-------	------------------	-------------	---------------	-------

2018	678.824.183	74.670.660	1.962.424.163	0,38
2019	528.126.241	58.093.886	864.842.329	0,68
2020	446.432.382	49.107.562	922.680.211	0.50
Nilai Minimum				0.38
Nilai Maksimum				0,68

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai terendah cakupan kas terhadap hutang lancar terjadi pada tahun 2018 dan tertinggi pada tahun 2019 sehingga berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Kinerja Keuangan pada PT FIF Group kurang baik, karena arus kas tidak mampu menjamin atau menutup kewajiban lancar perusahaan. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas dalam menutup kewajiban lancar.

Tabel 4. Rasio Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Hasil
2018	678.824.183	1.028.000.211	0,65
2019	528.126.241	1.011.200.042	0.52
2020	446.432.382	984.890.260	0.45
Nilai Minimum			0.45
Nilai Maksimum			0.65

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang terendah terjadi pada tahun 2020 dan tertinggi pada tahun 2018 sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Total Hutang kinerja keuangan pada PT FIF Group Brebes kurang baik. karena rasio yang cukup rendah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

Tabel 5. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Hasil
2018	678.824.183	20.364.725	13.576.483	35.01
2019	528.126.241	15.843.787	10.562.524	34.99
2020	446.432.382	13.392.971	8.928.647	35.00
Nilai Minimum				34.99
Nilai Maksimum				35.01

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Dari data hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga kinerja keuangan pada PT FIF Group Brebes cukup baik karena untuk dapat menutup biaya bunga FIF Group bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan dari piutang PT FIF Group Brebes karena kas yang tersedia mampu untuk membayarnya.

Tabel 6. Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Hasil
2018	678.824.183	15.876.786	42.76
2019	528.126.241	8.341.675	63.31
2020	446.432.382	110.091.171	4.06
Nilai Minimum			4.06
Nilai Maksimum			63.31

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal kinerja keuangan PT FIF Group Brebes adalah kurang baik karena Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal.

Tabel 7. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Hasil
2018	65.765.221	20.364.725	13.576.483	1.94
2019	34.126.269	15.843.787	10.562.524	1.29
2020	35.242.265	13.392.971	8.928.647	1.58
Nilai Minimum				1.29
Nilai Maksimum				1.94

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Cakupan Arus Dana kinerja Keuangan pada PT FIF Group Brebes cukup baik, karena rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun. Dari tiga perbandingan terlihat bahwa terjadi perbaikan dengan rasio cakupan dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah laporan arus kas operasi PT FIF Group Brebes 2018 – 2020 tersebut kinerja keuangan pada PT FIF Group kurang baik karena rasio arus kas operasi masih berada dibawah satu dan di bawah standar hal ini menunjukkan kinerja bisnis yang tidak cocok. Pada laporan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Kinerja Keuangan pada PT FIF Group juga kurang baik, karena arus kas tidak mampu menjamin atau menutup kewajiban lancar perusahaan, begitu juga pada rasio total hutang.

Akan tetapi pada Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga kinerja keuangan pada PT FIF Group Brebes cukup baik karena untuk dapat menutup biaya bunga FIF Group bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan dari piutang PT FIF Group Brebes karena kas yang tersedia mampu untuk membayarnya hal ini karena rata-rata rasio cukup tinggi. Hal tersebut sama dengan Rasio Cakupan Arus Dana kinerja Keuangan pada PT FIF Group Brebes yang cukup baik, karena rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

Saran yang mungkin muncul dari penelitian ini didasarkan pada kesimpulan di atas. Manajemen PT FIF Group Brebes diharapkan akan meningkatkan arus kas perusahaan dimasa yang akan datang, karena dapat meningkatkan likuiditas perusahaan terutama pada kegiatan utama perusahaan yaitu mencapai target.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatia (UBSI) Kota Tegal yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian dan kami ucapkan terimakasih kepada pihak manajemen PT FIF Group cabang Brebes yang telah berkenan menjadi obyek dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan* (Cet 4 tahu). Alfabeta.
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 105–112. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Lie, D., Inrawan, A., Astuti, A., & Sari, K. (2021). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO), TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.218>
- Pandaleke, O., Evie, T., Sumual, M., & Kawulur, H. (2022). *ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MUTIARA MULTI FINANCE*. 3(1).
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 73–79. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i1.87>
- Ramadhani, N. S., Darwin Lie, A., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 3(1), 19–26.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. <http://pustakamaya.lan.go.id/opac/detail-opac?id=471>
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI.